

Lahirnya Sosiologi Komunikasi

Oleh: Syubanuiddin Murom, M.I.Kom

- o Asal mula kajian Komunikasi dalam sosiologi bermula dari akar tradisi pemikiran Karl Marx (Pendiri Sosiologi beraliran Jerman)
- o Sedangkan Claude Henri Saint-Simon, August Comte, dan Emile Durkheim merupakan para ahli sosiologi beraliran Prancis
- o Awal pemikiran Marx tidak lepas dari pemikiran Hegel, bahkan Marx muda menjadi seorang idealisme dari pemikiran-pemikiran radikal Hegel
- o Sedangkan Marx tua menjadi seorang materialisme

- Pemikiran Hegel yang paling utama dalam melahirkan pemikiran tradisional konflik dan kritis adalah ajaran tentang dialektika dan idealisme.
- Dialektika adalah cara berpikir dan citra tentang dunia yang menekankan arti penting dari proses, hubungan, dinamika, konflik dan kontradiksi yaitu cara-cara berpikir yang lebih dinamis dan bukan yang tersusun dari struktur yang statis.
- Pemahaman dialektika tentang dunia seperti ini yang kemudian melahirkan gagasan-gagasan tentang komunikasi yang digambarkan oleh Jurgen Habermas dengan tindakan komunikatif (interaksi).

- o Hegel juga dikaitkan dengan filsafat idealisme yang lebih mementingkan pikiran dan produk mental dari pada kehidupan material.
- o Idealisme menegaskan bahwa hanya konstruksi pikiran dan psikologis-lah yang ada (proses mental) dan juga gagasan-gagasan yang dihasilkannya.
- o Proses mental tetap ada walaupun kehidupan sosial dan fisik sudah tidak ada lagi.

- o Menurut Habermas bahwa Marx telah gagal membedakan antara dua komponen analitik yang berbeda, yaitu kerja (atau tenaga kerja, tindakan rasional-purposif) dan Interaksi (atau aksi komunikatif) sosial (atau simbolis).
- o Marx hanya membahas kerja saja dengan mengabaikan interaksi sosial.
- o Habermas menyebut tindakan komunikatif sebagai bagian dari dasar-dasar ilmu sosial dan teori komunikasi.

- o Sumbangan pemikiran juga diberikan oleh John Dewey yang sering disebut sebagai *the first Philosopher of communication* yang dikenal hingga kini dengan filsafat pragmatik-nya.
- o Menurut nya bahwa sebuah ide itu benar jika berfungsi dalam praktik.
- o Pragmatisme menolak dualisme pikiran dan materi, subjek dan objek.
- o Gagasan-gagasan seharusnya bermanfaat bagi masyarakat, pesan-pesan ide harus tersampaikan dan memberi kontribusi pada tingkat perilaku orang.
- o Pesan ide membentuk tindakan dan perilaku di lapangan

- o Sosiologi sejak semula telah menaruh perhatian pada masalah yang ada hubungannya dengan interaksi sosial antara seseorang dengan orang lainnya.
- o Comte menyebutnya “sosial dynamic”
- o Durkheim menyebutnya “kesadaran kolektif”
- o Marx menyebutnya dengan “interaksi sosial”
- o Habermas menyebutnya “tindakan komunikatif” dan “teori komunikasi”.
- o Semua adalah awal mula lahirnya perspektif sosiologi komunikasi

- o Gagasan-gagasan perpektif sosiologi komunikasi telah ada bersamaan dengan lahirnya sosiologi itu sendiri
- o Perpektif teoritis mengenai sosiologi komunikasi bertumpu pada fokus kajian sosiologi mengenai interaksi sosial dan semua aspek yang bersentuhan dengannya.
- o Dalam komunikasi persoalan makna menjadi sangat penting ditafsirkan, karena makna yang dikirim oleh komunikator dan penerima informasi menjadi sangat subjektif dan ditentukan oleh konteks sosial ketika informasi itu disebar dan diterima.